

JURNAL KEBIDANAN DHARMA HUSADA

Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Bay Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Gambiran Kediri

Lely Khulafa'ur R.

Betristasia P.

Ridhatul Amnah

Perbedaan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Pra Dan Pasca Penyuluhan Di Posyandu Desa Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk

Erma Herdyana

Zerin Novitasari

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyimpangan Mental Emosional Anak Prasekolah Usia 4 – 5 Tahun Di TK Kartika Desa Kademangan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

Soemarmi Sudjud

Susiani Endarwati

Anis Nurohmah

Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Fluor Albus Pada Ibu Usia 25 – 44 Tahun Di Puskesmas Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

Apin Setyowati

Dewanitya Wulansari

Hubungan Pengetahuan Multigravida TM III Tentang Tanda – tanda Bahaya Dengan Keteraturan Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di BPM Ny. Erwin Desa Titik Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri

Siti Komariyah

Hubungan Antara Kecepatan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Intensitas Nyeri Ibu Setelah Melahirkan Pada Kala IV Di RSUD Gambiran Kediri

Yunarsih

VOL 3	NO. 2	HAL. 1-40
KEDIRI APRIL 2015	ISSN : 2302-3082	





JURNAL KEBIDANAN DHARMA HUSADA

Jurnal Kebidanan Dharma Husada Merupakan Jurnal Yang Memuat Naskah Hasil Penelitian Maupun Artikel Ilmiah Yang Menyajikan Informasi Di Bidang Ilmu Kebidanan, Diterbitkan Setiap Enam Bulan Sekali Pada Bulan Oktober dan April.

Penasehat

Dr. Apin Setyowati, SKM.M.Kes(Kep)

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum

Soemarmi Sudjud, SPd.M.Kes

Pemimpin Redaksi

Erma Herdyana, S.Si.T.M.Kes

Penyunting

Koordinator :

Lely Khulafa'ur Rosyidah, S.ST

Anggota :

Aprilia Nurtika Sari, S.ST

Betristasia P., SST

Redaktur Pelaksana

Koordinator :

Widya Kusumawati, SST

Anggota .:

Lia Agustin, SST

Rahma Novita Asdary, S.Keb.Bd.

Ariya Ulfaningtyas

Bagian Usaha dan Sirkulasi

Aida Ratna, S.Keb.Bd

Prasetyo Nugroho, SE

Bagian Keuangan

Nining Istighosah, S.ST

Diterbitkan Oleh

Akbid Dharma Husada Kediri Jawa Timur

Jln.Penanggungan 41 A Kediri, Telp&Fax (0354) 778786

Email: jurnalkebidanandharma@yahoo.com

Alamat Redaksi:

Bagian Humas

Akbid Dharma Husada Kediri

Jln.Penanggungan 41 A Kediri Jawa Timur, Telp&Fax (0354) 778786

Email: jurnalkebidanandharma@yahoo.com

Web Site: <http://akper-akbid-kediri.com>

JURNAL KEBIDANAN DHARMA HUSADA

DAFTAR ISI

Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Gambiran Kota Kediri.....	1 – 7
<i>Lely Khulafa'ur R.</i>	
<i>Betristasia P.</i>	
<i>Ridhatul Amnah</i>	
Perbedaan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Pra dan Pasca Penyuluhan Di Posyandu Desa Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk	8 – 13
<i>Erma Herdyana</i>	
<i>Zerin Novitasari</i>	
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyimpangan Mental Emosional Anak Prasekolah Usia 4 – 5 Tahun Di TK Kartika Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	14 – 18
<i>Soemarmi</i>	
<i>Susiani E.</i>	
<i>Anis Nurohmah</i>	
Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Fluor Albus Pada Ibu Usia 25 – 44 Tahun Di Puskesmas Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar	19 – 26
<i>Apin Setyowati</i>	
<i>Dewanitya Wulansari</i>	
Hubungan Pengetahuan Multigravida TM III Tentang Tanda – tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di BPM Ny. Erwin, Desa Titik Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri	27 – 33
<i>Siti Komariyah</i>	
Hubungan Antara Kecepatan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Setelah Melahirkan Pada Kala IV Di RSUD USD Gambiran Kediri	34 – 40
<i>Yunarsih</i>	

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENYIMPANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK PRASEKOLAH USIA 4-5 TAHUN (Di TK Kartika Jaya Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)

Soemarmi¹, Susiani Endarwati², Anis Nurohmah³
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

ABSTRAK

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mendukung perkembangan emosional anak. Namun permasalahan sering kali muncul, manakala orang tua sering kurang tanggap. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan penyimpangan mental emosional anak pra sekolah usia 4-5 tahun di TK Kartika Jaya.

Desain penelitian ini adalah metode analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak pra sekolah usia 4-5 tahun di TK Kartika Jaya sejumlah 32 orang dengan menggunakan *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen adalah perkembangan emosional anak pra sekolah 4-5 tahun. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Analisa data dengan *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden menerapkan pola asuh authoritative yaitu sebanyak 29 responden (91%). Dan perkembangan emosional yang sesuai yaitu 22 anak (69%), perkembangan emosional yang meragukan 6 anak (19%) dan perkembangan emosional yang mengalami penyimpangan sebanyak 4 anak (12%). Dari perhitungan statistik menggunakan uji statistik *chi square* menunjukkan hasil χ^2 hitung 10,421 dengan α 0,05. Oleh karena itu χ^2 hitung lebih besar dari $\chi^2\alpha$ ($10,421 > 5,991$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pola asuh orang tua berhubungan dengan penyimpangan mental emosional anak pra sekolah usia 4-5 tahun di TK Kartika Jaya Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat erat hubungannya dengan penyimpangan emosional.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Penyimpangan Mental Emosional

PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun), usia bermain (1-2,5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun) (Hidayat,2005:6). Masa prasekolah merupakan masa yang tergolong rawan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Huxley (2002) menyatakan bahwa pola asuh merupakan cara dimana orang tua menyampaikan / menetapkan kepercayaan mereka tentang bagaimana menjadi orang tua yang baik atau buruk. Anak-anak diibaratkan sebagai tunas dari orang tua, karena mereka akan tumbuh dan mempunyai masa depan sendiri. Kehidupannya diwarnai situasi yang menyenangkan dan spontanitas. Anak-anak memang mempunyai kehidupan emosi dinamis. Emosi anak masih bersifat labil dan tidak menentu. Artinya perubahan kondisi emosi bersifat fluktuatif, drastis dan cepat. (Daryo, 2007:179-180)

Di Indonesia sendiri, secara garis besar analisis data Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) mengenai gejala gangguan mental emosional anak, menunjukkan adanya angka yang cukup tinggi, yaitu 259 per 1000 anak. Sementara studi morbiditas SKRT di Jawa dan Bali mendapatkan angka

gejala gangguan mental emosional sebesar 99 per 1000 penduduk (Isfandari dan Suhardi, 1997).

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mendukung perkembangan anak, khususnya saat mereka berada pada tahapan usia dini. (Daryo, 2007:206).

Bila penyimpangan mental emosi 14 terlambat diketahui maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Deteksi ini dilakukan oleh tenaga kesehatan. Deteksi dini penyimpangan mental emosional adalah kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan gangguan secara dini adanya masalah emosional, autisme dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak, agar dapat segera dilakukan tindakan intervensi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 April 2014 di TK Kartika Jaya Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, dari 10 orang yang mempunyai anak usia prasekolah 4-5 tahun telah diketahui bahwa 6 (60%) orang menerapkan pola asuh *authoritatif* kepada anaknya. Dan anak yang mendapat pola asuh demokratis anak tidak malu dengan orang lain. Dan 2 (20%) orang menerapkan pola asuh *othotarian* kepada anaknya. anak yg diasuh dengan pola asuh *outhotarian* lebih sering marah

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik *cross-sectional*. Variabel penelitian ini adalah variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen adalah

perkembangan emosional anak pra sekolah 4-5 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak pra sekolah usia 4-5 tahun di TK Kartika Jaya sejumlah

32 orang dengan menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8-9 Mei

2014 di TK Kartika Jaya Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Analisa data dengan menggunakan *chi square*.

HASIL

Tabel 1. Tabulasi silang pola asuh orang tua dengan Penyimpangan Mental Emosional Anak Pra sekolah usia 4-5 tahun TK Kartika Jaya Desa Kademangan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Penyimpangan Mental Emosional Pola Asuh Ibu	Sesuai		Meragukan		Penyimpan gan		Jumlah	
	F	%	f	%	F	%	F	%
Authotarian	0	0	1	3,125	2	6,25	3	9,375
Permisif	0	0	0	0	0	0	0	0
Authoritatif	22	68,75	5	15,625	2	6,25	29	90,625
Jumlah	22	68,75	6	18,75	4	12,5	32	100

χ^2 hitung > $\chi^2 \alpha$ makahasilnya (10,421 > 5,991)

Diskusi

Berdasarkan analisa data menggunakan *chi square* menunjukkan hasil χ^2 hitung 10,421 dengan α 0,05. Oleh karena itu χ^2 hitung lebih besar dari $\chi^2 \alpha$ (10,421 > 5,991) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan emosional anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Kartika Jaya Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

Menurut Yusuf (2012), hubungan pola asuh orang tua dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mendukung perkembangan anak, khususnya saat mereka berada pada tahapan usia dini. Namun

permasalahan sering kali muncul, manakala orang tua sering kurang memahami teori perkembangan anak. Tidak adanya pendidikan khusus untuk mempersiapkan seseorang menjadi orang tua juga semakin mempersulit tugas orang tua dalam menangani berbagai permasalahan perkembangan anak. Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapannya dalam menjalankan pengasuhan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjalankan peran pengasuhan, antara lain terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak. Sebagian besar waktu kehidupan anak dilalui bersama dengan orang tua (misalnya ibu kandung) terutama pada ibu yang tidak bekerja di luar rumah. Namun untuk masyarakat kota-kota besar, dimana seorang ibu

berperan ganda yakni juga bekerja diluar rumah, maka anak hidup bersama dengan kakek nenek atau pembantu rumah tangga. Hal itu seringkali menghadapi masalah, terutama berkaitan dengan perkembangan diri anak-anak..

Kegagalan dalam pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang kurang baik maka akan berdampak lebih lanjut akan mengakibatkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk, membentuk konsep diri yang tidak menyenangkan, dan melemahkan kepercayaan pada diri sendiri. Bila penyimpangan mental emosional terlambat diketahui maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Deteksi ini dilakukan oleh tenaga kesehatan. Jika terjadi gangguan perkembangan, apapun bentuknya, deteksi yang dilakukan sedini mungkin merupakan kunci penting keberhasilan program intervensi atau koreksi atas gangguan yang terjadi. Semakin dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Daryo, Agoes.(2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama
- Depdiknas RI, (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas R.I
- Hasan, Maimunah. (2010). *Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press
- Hidayat, Aziz Alimul. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, DedeRahmat. (2009). *Ilmu Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Medika
- Nursalam.(2005). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Patmonodewo, Soemiarti.(2008). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: RinekaCipta
- gangguan perkembangan terdeteksi, semakin tinggi pula kemungkinan tercapainya tujuan intervensi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sejak awal keadaan pertumbuhan dan perkembangan harus dipantau, sehingga bila ada gangguan atau penyimpangan dapat segera ditangani dengan benar.
- Dari penelitian yang telah dilakukan di TK Kartika Jaya Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan penyimpangan mental emosional anak pra sekolah usia 4-5 tahun.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan penyimpangan mental emosional anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Kartika Jaya Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

[13/09/gangguan-emosional-onset-anak.html](#)].*Accesed On April 12th*
Wekipedia (2014). *Pengertian Orang Tua*.
[Available from

(<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2336497-pengertian-orang-tua/html>].*Accesed On April 14th* at 20:28